**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

## **Objek dan Lokasi Penelitian**

### **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, lingkup objek yang ditetapkan oleh peneliti adalah rasio pada laporan keuangan *dalam hal ini Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*, dan harga saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan 2018.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Penelitian ini mengambil lokasi di Galeri Investasi kampus Universitas Krisnadwipayana dan Bursa Efek Indonesia di Jakarta karena Galeri Investasi kampus dan Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu lembaga yang memiliki data tentang saham dan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan 2018.

## **Variabel dan Pengukurannya**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang selanjutnya akan diuji adalah variabel terikat yang berupa harga saham dan variabel bebas yang berupa *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM).

### **Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham yang dilihat dari harga penutupan (*closing price*) pada akhir periode laporan keuangan tahunan pada perusahaan tahun 2014 sampai dengan 2018. *Closing price* merupakan harga yang terjadi pada saham akibat adanya permintaan dan penawaran di pasar, yang ditentukan menjelang penutupan di bursa setiap harinya, maka harga penutupan saham tahunan adalah rata-rata harga yang terjadi pada suatu saham pada tahun tertentu.

### **Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio fundamental perusahaan berupa:

* + - 1. *Return On Asset* (X1)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.

* + - 1. *Debt to Equity Ratio* (X2)

Rasio ini membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

* + - 1. *Net Profit Margin* (X3)

Rasio ini membandingkan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menentukan mana perusahaan yang dengan pendapatan tertentu dapat menghasilkan laba bersih maksimal.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

### **Populasi**

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

### **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Apabila jumlah populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk meneliti karena keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2011: 84) menjelaskan bahwa “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dalam metode *purposive sampling* peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana kriterianya ditentukan sebagai berikut sebagai berikut:

1. Perusahaan di sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan di sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama periode tahun 2014 sampai dengan 2018.
3. Perusahaan di sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang menghasilkan laba pada periode tahun 2014 sampai dengan 2018.

Berdasarkan metode *purposive sampling* diatas peneliti mendapatkan empat perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel di sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Tabel : Perusahaan yang menjadi sampel penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nomor** | **Kode Saham** | **Nama Perusahaan** |
| 1. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk |
| 2. | TCID | PT. Mandom Indonesia Tbk |
| 3. | MRAT | PT. Mustika Ratu Tbk |
| 4. | MBTO | PT. Martina Berto Tbk |

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data tentang saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan rumah tangga yang dipublikasikan oleh perusahaan tercatat yang memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan metode *purposive sampling*. Observasi dilakukan terhadap harga saham dan laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018.

## **Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian dan untuk menguji pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial, peneliti menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Untuk pengujian penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak dan siap untuk digunakan.

#### **Uji Normalitas**

Dari data yang telah ada, perlu dilakukan uji normalitas agar dapat dibuktikan bahwa data tersebut memenuhi syarat distribusi normal. Pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* *test* pada program SPSS.

Menurut Singgih Santoso, (Singgih dalam Komala, 2012, 58) bahwa: “Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significancy*) yakni : Jika nilai probabilitasnya > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal. Jika nilai probabilitasnya < 0,05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal”. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik-titik) pada normal *P plot of regression standazzed* *residual* variabel dependen, dimana : Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

#### **Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antarvariabel independen (Santoso dalam Komala, 2012: 59). Keberadaan multikolinearitas pada suatu model regresi dapat diketahui melalui salah satu cara yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan sebagai berikut:

* Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF <10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
* Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIV > 10 maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

#### **Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (dW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi ditentukan dengan cara apabila nilai Durbin Watson (dW) berada di antara nilai dU hingga 4-dUberarti asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi. Sementara apabila nilaidW<dL terjadi autokorelasi yang positifdan apabila nilai dW>4-dL terjadiautokorelasi negatif. Sementara apabila nilai dW berada di antara dL sampai dengan dU (dL<dW<dU) atau nilai dW berada di antara 4-dU sampai dengan 4-dL (4-dU<dW<4-dL) maka hal ini menunjukkan tidak ada kesimpulan (Kemala,2011, 43).

#### **Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuahmodel regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefesien korelasi Rank Spaerman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%)maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefesien korelasi Rank Spaerman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X1, X2, X3) dan dapat dinyatakan ke dalam sebuah persamaan sebagai berikut:

**Y = α + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e**

Dimana :

Y = Harga saham

α = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

X1 = *Return On Assets*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Net Profit Margin*

e = *Error* (tingkat kekeliruan)

### Analisis Korelasi

#### **Koefisien Korelasi Parsial**

### **Pengujian Hipotesis**

#### Uji R2

#### Uji Parsial

#### Uji Simultan